

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rancangan penelitian.⁶¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan berbagai bentuk perhitungan terhadap suatu gejala. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial, politik, ekonomi dan budaya.⁶²

2. Rancangan Penelitian

Setelah peneliti mengenali variabel-variabel penelitian berdasarkan masalah diatas, maka variabel yang pertama adalah “pengajian kitab Hidayatul Adzkiya” yang diberi notasi huruf (X),

⁶¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 9

⁶²Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 23

a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei. Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah yang hendak dibahas yakni “Pengaruh pengajian kitab Hidayatul Adzkiya’ terhadap peningkatan kecerdasan spiritual (SQ) pada jama’ah Ahlus Shofa wal Wafa di masjid Baitul Hikmah Kalibader, Taman , Sidoarjo.

b. Kemudian peneliti melakukan survei atau mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui lokasi dan melakukan pendekatan.

- e. Melakukan observasi seputar pengajian kitab Hidayatul Adzkiya'.

- h. Pengolahan data.
- i. Analisis data yaitu kegiatan yang membutuhkan ketelitian peneliti dalam menentukan teknik menganalisis data agar sesuai dengan jenis data.
- j. Pelaporan merupakan hasil dari ringkasan dari penelitian dan rekomendasi yang diberikan oleh peneliti.

4. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶³

Sumber data sendiri terbagi menjadi dua yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁶⁴ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil data tentang pengaruh pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' terhadap peningkatan kecerdasan spiritual (SQ) pada jama'ah Ahlus Shofa wal Wafa yang diambil dengan instrumen angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, yang berwujud

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129

⁶⁴Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93

Menurut Y.W, Best yang disunting oleh Sanapiah Faisal yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti di manipulasikan, di kontrol atau di observasi dalam suatu penelitian. Sedangkan yang dimaksud variabel penelitian menurut Direktorat Pendidikan Tinggi (Depdikbud) adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan kejelasannya yang ditegaskan oleh hipotesis penelitian. Oleh karena itu apabila landasan teoritis suatu penelitian berbeda, akan berbeda pula variabelnya.⁶⁶

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel

⁶⁵Ibid., h. 93

⁶⁶Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), Cet.1, h.. 118

3. Instrument Penelitian

Instrument adalah alat pengukur yang digunakan pada waktu penelitian.⁶⁷ Instrument dalam penelitian kuantitatif dapat berupa wawancara, observasi, dan kuesioner.⁶⁸

Dalam penelitian ini instrumen atau alat yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yaitu dengan menggunakan metode angket, observasi, serta wawancara.

Metode tersebut peneliti gunakan untuk mengetahui pengaruh pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' terhadap peningkatan kecerdasan spiritual (SQ) pada jama'ah Ahlus shofa wal wafa di masjid Baitul Hikmah Kalibader Taman Sidoarjo.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Moh. Nazir populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Kualitas dan ciri-ciri yang dinamakan variabel.⁶⁹

⁶⁷ Turmudzi dan Sri Harini, *Metode Statistika*, (Malang: UIN Malang, 2008), h. 18.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 149.

⁶⁹ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Ed.,1,Cet.,1,

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebesar 10 % dari keseluruhan populasi yang berjumlah 150 jama'ah. Dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$150 \times \frac{10}{100} = 15$$

Jadi total sampel yang terpilih adalah 15 jama'ah.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 93

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik-teknik yang bisa digunakan untuk menggali data adalah :⁷⁵

1. Metode Angket atau Kuisisioner

Kuisisioner atau angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan dinilai yaitu responden. Dengan menggunakan kuisisioner akan diketahui keadaan diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapat dari responden.⁷⁶ Angket ini dibagikan kepada jama'ah pengajian kitab Hidayatul Adzkiya', guna mendapatkan data yang akurat tentang pengaruh pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' terhadap peningkatan kecerdasan spiritual jama'ah yang bersangkutan.

2. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan secara langsung) merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kejadian yang ada di lapangan.⁷⁷ Mengamati disini bukan hanya

⁷⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), Ed. 1., Cet.4, h.. 123

⁷⁵ Tatang M. Amin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), Ed. 1., Cet. 3.,h.94

⁷⁶ Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).h.24

⁷⁷ Idianto Muin, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2006),h.144

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal antara narasumber dan pewawancara yang bertujuan untuk mendapatkan atau memperoleh informasi.⁷⁸ Dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum masjid Baitul Hikmah.

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Dalam teknik analisa data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk kualitatif diubah menjadi data kuantitatif kemudian dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Kemudian

[illegible]

$$t = \frac{\overline{\overline{X_2}} - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_1} - 2r\left(\frac{s_1^2}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2^2}{n_1}\right)}}$$

